

ABSTRACT

Achmadi, Sari Alifina. Student Registered Number. 17203153095. 2019. *The Effect of Silent Viewing Activity on Student's Speaking Ability at The First Grade of SMAN 1 Kampak - Trenggalek*. Thesis. English Education Department. Faculty Of Education And Teacher Training. State Islamic Institut (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, S.S, M.Pd

Keywords: Silent Viewing, Speaking, Effectiveness

Silent Viewing is a technique which involves playing a video sequence with the sound off. The teacher showed the video and ask student to guess what happened on the screen and what is the character are saying. From the video the students will try to retell the story. In this case Silent Viewing used to made students easy to get idea for speaking, especially in speaking narrative story.

The formulations of the research problem are: 1) Is Silent Viewing activity effective for teaching speaking at the first grade of SMAN 1 Kampak - Trenggalek?

The purposes of the research are: 1) To know whether Silent Viewing activity effective or not for teaching speaking at first grade of SMAN 1 Kampak - Trenggalek.

Research method: 1) The research design is pre-experimental design using quantitative approach, 2) The population of this study are all students of the first grade at SMAN 1 Kampak that consist of 172 students, 3) The sample is students of X MIPA 1 class consist 26 students, 4) The research instrument is test, 5) The technique of data analysis is T-test. T-test is used to know whether H_a is accepted or rejected.

The result shows that the total of student's score before being taught using silent viewing activity are 1.932, while the total score after being taught by silent viewing activity are 2.079. T-score was 8.566, with the $df = 25$, and the p-value (two-tailed) was 0.000. Given that the present test was one-tailed test, so the p-value (0.000) was divided into: $0.000 / 2 = 0.000$. The significance level was 0.05. Since 0.000 was smaller than significance level (α) 5% or 0.05, so the null hypothesis was rejected. It automatically accepted the alternative hypothesis saying that the mean of post-test was higher than the mean of pre-test. It means that there was significance different before and after being taught using silent viewing. In other words silent viewing technique is effective used as an alternative strategy for teaching speaking to the students at SMAN 1 Kampak - Trenggalek.

ABSTRAK

Achmadi, Sari Alifina. Nomor Registrasi Siswa. 17203153095. 2019. *The Effect of Silent Viewing Activity on Student's Speaking Ability at The First Grade of SMAN 1 Kampak - Trenggalek*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S, M.Pd

Kata kunci: Silent Viewing, Speaking, Effectiveness

Silent Viewing adalah teknik pemutaran video dengan mematikan suara. Guru menunjukkan video dan meminta siswa untuk menebak apa yang terjadi di layar dan apa yang dikatakan karakter. Dari video tersebut para siswa akan mencoba menceritakan kembali kisah tersebut. Dalam hal ini silent viewing digunakan untuk membuat siswa mudah mendapatkan ide untuk berbicara, terutama dalam berbicara cerita naratif.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah kegiatan silent viewing efektif untuk mengajar berbicara di kelas 1 SMAN 1 Kampak - Trenggalek?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah kegiatan silent viewing efektif atau tidak untuk mengajar berbicara di kelas satu SMAN 1 Kampak - Trenggalek.

Metode penelitian: 1) Desain penelitian adalah desain pre-eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, 2) Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas satu di SMAN 1 Kampak yang terdiri dari 172 siswa, 3) Sampel adalah siswa X MIPA 1 kelas terdiri dari 26 siswa, 4) Instrumen penelitian adalah tes, 5) Teknik analisis data adalah uji-T. T-test digunakan untuk mengetahui apakah H_a diterima atau ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total skor siswa sebelum diajar menggunakan Silent Viewing adalah 1.932, sedangkan skor total setelah diajarkan oleh Silent Viewing adalah 2.079. T-score adalah 8.566, dengan $df = 25$, dan p-value (two tailed) adalah 0.000. Mengingat bahwa tes ini adalah one-tailed test, sehingga p-value (0,000) dibagi menjadi: $0,000 / 2 = 0,000$. Tingkat signifikansi adalah 0,05. Karena 0,000 lebih kecil dari level signifikansi (α) 5% atau 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Secara otomatis menerima hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa rata-rata post-test lebih tinggi daripada rata-rata pre-test. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diajari menggunakan silent view. Dengan kata lain teknik silent viewing efektif digunakan sebagai strategi alternatif untuk mengajar berbicara kepada siswa di SMAN 1 Kampak.